

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *SELF INJURY* PADA MAHASISWA PERANTAU DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kesepian dengan *Self injury*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesepian dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Self injury*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kesepian dengan *Self injury*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi yang berstatus perantau berjumlah 434 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dalam bentuk *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa psikologi yang berstatus perantau berjumlah 70 orang. Uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada kesepian bergerak dari 0,328 sampai dengan 0,719, sedangkan koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0,944. Koefisien validitas pada *self injury* bergerak dari 0,313 sampai dengan 0,681, sedangkan koefisien reliabilitas diperoleh sebesar 0,911. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar 0,800 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dengan arah positif antara kesepian dengan *self injury* pada mahasiswa perantau di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Padang. Nilai korelasi positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi pula *self injury* dan sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah pula *self injury*. Adapun besar sumbangan efektif dari variabel kesepian terhadap *self injury* adalah sebesar 64% dan 36% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: kesepian, *self injury*, mahasiswa perantau

ABSTRATC

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONELINESS AND SELF INJURY IN AWAY STUDENTS AT THE FACULTY OF PSYCHOLOGY IN UNIVERSITY OF PADANG

This research aims to determine the relationship between loneliness and self-injury. The independent variable in this study is loneliness, while the dependent variable is self-injury. The measurement tools used in this study are scales for loneliness and self-injury. The population in this study consists of 434 psychology students who are migrants. The sampling technique used in this study is Non-Probability Sampling in the form of Purposive Sampling. The sample of this study consists of 70 psychology students who are migrants. The validity test uses Corrected Item-Total Correlation and the reliability test uses the Alpha Cronbach technique. The results of the test showed that the validity coefficient in loneliness moved from 0.328 to 0.719, while the reliability coefficient was obtained at 0.944. The validity coefficient for self-injury moved from 0.313 to 0.681, while the reliability coefficient was obtained at 0.911. Based on data analysis, a correlation of 0.800 was obtained with a significance level of 0.000 which means that the hypothesis was accepted. This shows that there is a positive and very significant relationship between loneliness and self-injury in migrant students who commit self-injury at the Faculty of Psychology, State University of Padang. The positive correlation value shows that the higher the loneliness, the higher the self-injury and vice versa, the lower the loneliness, the lower the self-injury. The effective contribution of the loneliness variable to self-injury is 64% and 36% is influenced by other factors.

Keywords: loneliness, self-injury, migrant student